

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan mempunyai kewajiban dalam memberi pelayanan kesehatan kepada pasien sesuai dengan pokok sarannya (Peraturan Menteri Kesehatan RI, 2010). Selain wajib memberi pelayanan kesehatan rumah sakit juga wajib untuk menyelenggarakan rekam medis (Permenkes RI, 2014).

Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) RI nomor 269 Tahun 2008 menyatakan bahwa “Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien”. Terdapat beberapa pelayanan rekam medis di rumah sakit yakni terbagi atas penerimaan pasien, perekaman kegiatan pelayanan medis, pengolahan data rekam medis, penyimpanan rekam medis dan pelaporan rekam medis.

Rekam medis tidak hanya berisi sebuah catatan yang biasa, di dalamnya terdapat catatan mengenai semua informasi menyangkut seorang pasien yang dijadikan sebagai acuan dalam menentukan tindakan lebih lanjut dalam upaya menentukan pelayanan kesehatan maupun tindakan medis. Salah satu yang menjadi tolak ukur mutu pelayanan rumah sakit ialah kualitas dalam memberi pelayanan rekam medis. Kualitas atau mutu rekam medis merupakan satu dari beberapa parameter dalam penilaian mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit (Savitri, 2011:82).

Departemen Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2008 menyatakan bahwa syarat rekam medis yang bermutu mengenai kelengkapan isi rekam medis, keakuratan, ketepatan dalam pencatatan rekam medis, ketepatan waktu dan pemenuhan persyaratan aspek hukum. Salah satu indikator penting mutu rekam medis yaitu ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis yang mengacu

pada pedoman standar pelayanan minimal (SPM). Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis akan berpengaruh terhadap durasi pasien mendapatkan pelayanan dan pengolahan data akan terhambat. Masalah keterlambatan pengembalian berkas rekam medis masih menjadi permasalahan di beberapa rumah sakit.

Berdasarkan Depkes Dirjen Yanmed Tahun 2006 menyatakan bahwa untuk pengembalian berkas rekam medis rawat maksimal dikembalikan dalam waktu 2x24 jam setelah pasien pulang dari rawat inap. Apabila berkas rekam medis terlambat dikembalikan maka sistem pelayanan akan terhambat. Pelayanan kepada pasien tertunda dikarenakan pencarian berkas yang lama, mengganggu di dalam proses pengolahan assembling, koding, dan indek data rekam medis, kualitas pelayanan di rumah sakit pun menjadi kurang.

Terdapat banyak penelitian yang telah dilakukan terkait dengan analisis penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap. Hasil penelitian dari Erlindai (2019) dalam penelitiannya dengan judul Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di RS Estomih Medan menyatakan tingkat ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap lebih tinggi dibandingkan dengan pengembalian berkas rekam medis yang tepat waktu, yaitu dengan jumlah 63 atau 72,41% berkas rekam medis. Dokter yang terlambat dalam mengisi kelengkapan berkas rekam medis, belum adanya petugas khusus pengembalian berkas rekam medis rawat inap, serta jarak antar ruangan untuk mengembalikan berkas rekam medis yang cukup jauh sehingga menjadi penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap ke Instalasi rekam medis. Hasil penelitian dari Erlinday Purba (2016) dalam penelitiannya menyatakan penyebabnya dikarenakan kurangnya pemahaman perawat terkait jangka waktu pengembalian, kurang dalam melakukan sosialisasi prosedur, ketidaklengkapan dalam pendokumentasian sehingga rekam medis yang seharusnya sudah dikembalikan ke unit rekam medis belum juga di kembalikan karena harus mengisi dan melengkapinya terlebih dahulu. Dampak dari keterlambatan ini akan menyulitkan petugas dalam pencarian rekam medis sehingga menghambat dilakukannya pelayanan dan durasi penyediaan dokumen rekam medis menjadi lama. Penelitian lain dari Risdian Nur

Khayatur Norman (2015) dengan judul penelitian Analisa Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap ke Unit Kerja Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo menyatakan bahwa prosentase keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dari masing-masing ruang rawat inap cukup tinggi.

Beberapa faktor dapat mempengaruhi terjadinya keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap salah satunya karena sumber daya manusia. Agar proses pengembalian berkas rekam medis menjadi tepat waktu diperlukan manajemen yang baik karena manajemen terdiri dari kegiatan pengaturan, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Menurut Harrington Emerson dalam Phiffner John F. dan Presthus Robert V (1960) manajemen mempunyai 5 unsur : *man, method, materials, machine, money*

Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis disebabkan oleh faktor Sumber Daya Manusia (*Man*), petugas rawat inap terlambat dalam melakukan pengembalian berkas rekam medis hal ini terjadi karena perawat belum rampung mengisi berkas rekam medis pasien secara lengkap. Faktor (*Method*) belum dilakukan sosialisasi SOP (*Standard Operational Procedure*) dengan maksimal. Faktor (*Material*) ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis. Faktor dari (*Machine*) yaitu jarak antar ruang untuk mengembalikan berkas rekam medis yang cukup jauh sehingga menyebabkan pengembalian rekam medis menjadi lambat. Faktor (*Money*) jika terdapat petugas yang mengembalikan berkas dengan tepat waktu maka akan diberikan reward, begitupun sebaliknya akan diberi sanksi berupa teguran lisan.

Hasil dari beberapa penelitian menyatakan tingkat keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap masih tinggi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kurangnya sosialisasi mengenai SOP pengembalian berkas rekam medis rawat inap, jarak dalam pengembalian berkas rekam medis cukup jauh, keterbatasan jumlah petugas pelaksana, dokter terlambat mengisi dan kurang melengkapi berkas rekam medis, serta tidak adanya monitoring dan pengawasan. Berdasarkan permasalahan-permasalahan dari peneliti terdahulu tersebut maka

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan *literatur review* tentang “Analisis Penyebab Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit”.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini menggunakan metode PICO dengan P= Berkas rekam medis rawat inap, I= Analisis penyebab keterlambatan, C= -, O= Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis. Hasil penyusunan dari metode tersebut sehingga menghasilkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

METODE PICO	
P (<i>Population/Patient/Program</i>)	Berkas Rekam Medis Rawat Inap
I (<i>Intervention/Prognostic Factor/Exposure</i>)	Analisis Penyebab Keterlambatan
C (<i>Comparison/Intervention</i>)	-
O (<i>Outcome</i>)	Keterlambatan Pengembalian

Tabel 1.1 Rumusan Masalah Menggunakan Metode PICO

Apakah faktor yang menjadi penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap dirumah sakit?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk Mengetahui penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap berdasarkan faktor *Man* (Manusia).
- b. Mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap berdasarkan faktor *Method* (Metode).
- c. Mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap berdasarkan faktor *Materials* (Material).
- d. Mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap berdasarkan faktor *Machine* (Mesin).

- e. Mengidentifikasi faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap berdasarkan faktor *Money* (Uang).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi bidang studi rekam medis

Sebagai masukan dan acuan pengetahuan di bidang pendidikan khususnya pada program studi rekam medis dan juga sebagai perbandingan bagi peneliti lain.

1.4.2 Manfaat dalam pelayanan

- a. Memberikan masukan atau saran mengenai penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis dan unit rekam medis dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan di rumah sakit.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi unit rekam medis dalam rangka meningkatkan mutu dalam pelayanan yang diberikan.

1.4.3 Manfaat bagi pendidikan

- a. Sebagai bahan masukan, peningkatan mutu, proses serta hasil pembelajaran khususnya mengenai analisis penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap.
- b. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian di masa yang akan datang.

1.4.4 Manfaat bagi peneliti

Dapat memperluas wawasan dan menambah ilmu tentang rekam medis dan informasi kesehatan, khususnya dalam pengembalian berkas rekam medis pasien, serta mengimplementasikan hasil proses pembelajaran dan menjadi pembekalan pengamalan yang mungkin dibutuhkan saat menghadapi dunia kerja.

1.5 Ruang Lingkup

a. Ruang lingkup waktu

Waktu penelitian adalah Oktober-Agustus 2021

b. Ruang lingkup materi

Materi dalam penelitian ini adalah analisis penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit dengan menggunakan teori 5M

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian terkait dengan analisis faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap sudah banyak dilakukan penelitian diantaranya:

No	Judul Penelitian dan Penulis	Tujuan	Jenis Penelitian	Hasil
1.	Faktor Penyebab Keterlambatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Estomihi Medan. (Erlindai, 2019).	mengetahui apa saja yang menjadi sebab ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap	Deskriptif	Pada bulan Februari-April sebanyak 63 atau 72,41% dari 87 berkas rekam medis rawat inap. hasil kuesioner menyatakan rata-rata petugas rekam medis memiliki tingkat pengetahuan baik dengan persentase sebesar 76,7% tentang ketetapan batas waktu pengembalian berkas rekam medis dan ketentuan kelengkapan isi rekam medis tetapi petugas belum menjalankan peraturan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional.
2.	Analisis faktor-faktor penyebab keterlambatan Pemulangan berkas rekam medis dari instalasi Rawat inap ke unit instalasi rekam medis di Rumah sakit vina estetica medan Periode mei-juli tahun 2016 (Erlinday Purba,	mengetahui faktor-faktor yang menjadi sebab keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap dan dampaknya	Deskriptif kualitatif	Dari 7 responden menggambarkan bahwa tenaga rekam medis masih kurang sehingga melambatnya durasi dalam pengembalian berkas rekam medis. Faktor lama kerja dengan usia menyatakan bahwa <24 tahun mayoritas berpengetahuan sedang di temukan sebanyak 30%. Pada umur 25-35 tahun di temukan 20% yang

2016).

berpengetahuan baik. Selain itu terdapat hubungan antara pendidikan petugas rekam medis dengan kualitas pelayanan, semakin tinggi pendidikan petugas maka pelayanan membaik

3. Analisis Penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit (Alfiah Rizkanitami Muntu, 2020).
- | | |
|--|-----------------------|
| menganalisis penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap | Deskriptif Kualitatif |
|--|-----------------------|
-